

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/ MAGANG III
DI SLB A YAKETUNIS**

Dosen Pendamping Lapangan : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

Guru Pembimbing : Ahmad Maskuri, S Pd.



**Disusun Oleh
ELZA NOVI PERTIWI
12103241071
PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

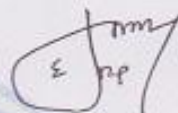
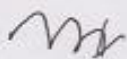
Nama : Elza Novi Pertiwi
NIM : 12103241071
Fakultas/Jurusan : FIP/Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan PPL di SLB A Yaketunis, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 11 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Amad Maskuri, S.Pd.

Elza Novi Pertiwi

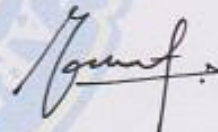
NIP. 197700329 200801 1 005

NIM. 12103241071

Mengetahui,

Koordinator PPL
SLB A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan
Prakik Pengalaman Lapangan (PPL)



Warno, S.Pd.

Dr. Ishartiwi, M.Pd.

NIP. 19660418 200501 1 004

NIP. 19601001 198601 2 001

Kepala Sekolah

SLB A Yaketunis



Ambarsih, S.Pd.

NIP. 19690814 199203 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga tugas PPL/ Magang III semester khusus 2015 yang berlokasi di SLB A Yaketunis Nomor 46 Yogyakarta dapat dilaksanakan dengan lancar dan terselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, baik material maupun immaterial, kepada:

1. Dr. Ishartiwi, M.Pd., Dosen Pembimbing Lapangan kelompok PPL/ Magang III.
2. Ambarsih, S.Pd., Kepala SLB A Yaketunis.
3. Warno, S.Pd., Koordinator PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis.
4. Ahmad Maskuri, S.Pd., Guru Pembimbing kegiatan PPL di SIB A Yaketunis.
5. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di SLB A Yaketunis.
6. Teman-teman seperjuangan PPL di SLB A Yaketunis.
7. Orang tua yang telah memberikan dukungan.
8. Tidak lupa semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL/ Magang III ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2015

Penulis

Elza Novi Pertiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL.....	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan PPL/Maganag III.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	12
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III
SLB A YAKETUNIS**

Elza Novi Pertiwi

12103241071

PLB/FIP/UNY

Abstrak

Praktik pengalaman lapangan (PPL)/Magang III merupakan salah satu mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL/Magang III dilaksanakan di SLB A Yaketunis yang dimulai tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Program PPL/Magang III bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam pelaksanaan praktik mengajar siswa tunanetra di sekolah, mengelola administrasi sekolah, menyusun RPP, serta evaluasi pembelajaran.

Selama kegiatan PPL/Magang III, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sebanyak enam kali. Pelaksanaan praktik mengajar diawali dengan melakukan observasi, persiapan mengajar berupa mengambil bahan materi atau bahan ajar kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan, penyusunan RPP, revisi RPP, dan pembuatan media pembelajaran. Kegiatan praktik mengajar merupakan kegiatan kurikuler. Selain itu, kegiatan kurikuler juga berupa kegiatan mengganbti guru mengajar. Program ekstrakurikuler yang dilaksanakan meliputi pendampingan kegiatan pramuka, upacara bendera hari Senin, pembaharuan kalender akademik, pembaharuan data guru, pembaharuan jadwal pembelajaran, pembuatan jadwal pembelajaran kelas, dan penataan buku paket. Kegiatan insidental yang ada adalah pemilihan pengurus OSIS dan Persami (Perkemahan Sabtu Minggu).

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL/Magang III sangat memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan yang akan dijumpai kelak di dunia pendidikan. Pengalaman tersebut meliputi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah, interaksi antara mahasiswa dan siswa, guru, orang tua murid, dan karyawan sekolah, serta bagaimana cara menangani keadaan siswa yang berbeda satu sama lain.

Kata Kunci : tunanetra, SLB A Yaketunis, PPL/Magang III.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Keadaan Sekolah

a. Letak dan Keadaan Geografis

SLB A Yaketunis terletak di kota Yogyakarta bagian selatan yang beralamat di Jalan Parangtritis Nomor 46 Dukuh Danunegaran, Kelurahan mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Batas sebelah utara SLB A Yaketunis adalah jalan kampung Danunegaran, batas sebelah selatan adalah SD Muhammadiyah Danunegaran, batas sebelah timur adalah *Agung Star Guest House*, dan batas sebelah barat adalah rumah penduduk.

b. Visi Misi SLB A Yaketunis

1) Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik SLB A yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul, serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif, berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ”.

2) Misi Sekolah

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- b) Melaksanakan pembelajaran inisiatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan.
- f) Meningkatkan harkat, martabat, dan citra anak berkebutuhan khusus.
- g) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- h) Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
- i) Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika.

c. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.

Guru dan karyawan SLB A Yaketunis berjumlah 21 orang. Guru-guru tersebut ada beberapa yang mengalami hambatan penglihatan. Guru-guru di SLB A Yaketunis selain sebagai pengajar

ada juga yang merangkap sebagai petugas tata usaha, mengelola kesiswaan, mengelola perpustakaan, pembina pramuka, maupun tugas non mengajar lainnya di sekolah.

Siswa SLB A Yaketunis berjumlah 27 anak, terdiri dari siswa yang mengalami hambatan penglihatan dan siswa yang mengalami hambatan penglihatan dengan hambatan penyerta lainnya (*double handicap*). Jenjang pendidikan di SLB A Yaketunis dimulai dari TK LB sampai dengan SMA LB dengan jumlah 14 kelas.

d. Sarana Prasarana

Sarana prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dimiliki SLBA Yaketunis diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang pendidikan, yaitu 14 ruang kelas, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang massage, dan 1 ruang studio musik.
- 2) Ruang administrasi, yaitu 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang guru, 1 ruang tamu, dan 1 ruang administrasi.
- 3) Ruang penunjang, yaitu 1 ruang mushola, 1 ruang UKS, 7 ruang kamar mandi dan toilet, 1 ruang kantin, 1 ruang gudang, 1 ruang parkir, 1 ruang dapur, 1 ruang makan, serta asrama putra dan asrama putri.

2. Permasalahan

Permasalahan yang terlihat dalam pembelajaran di SLB A Yaketunis antara lain adalah penggunaan media pembelajaran, fasilitas sekolah dan strategi penanganan siswa. Permasalahan mengenai kurangnya penggunaan media pembelajaran disebabkan terbatasnya media yang tersedia. belum semua guru menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sebagian besar pelaksanaan pembelajaran di kelas hanya berpedoman pada pemaparan guru, padahal apabila media pembelajaran digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat mempermudah guru menyampaikan materi pada siswa dan mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu kurang maksimalnya pemanfaatan fasilitas sekolah adalah pemanfaatan perpustakaan. SLB A Yaketunis memiliki ruang perpustakaan yang menyediakan berbagai buku braille dan *talking book* yang berbentuk CD (*Compact Disc*). Buku-buku dan *talking book* ada yang berisi materi pelajaran dan berbagai cerita, seperti novel dan cerita rakyat. Buku-buku dan *talking book* yang tersedia di perpustakaan sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh para siswa SLB A Yaketunis untuk sumber belajar tambahan selain yang mereka dapatkan ketika

pembelajaran di kelas, akan tetapi mereka kurang memanfaatkannya. Siswa-siswa SLB A Yaketunis masih terpacu pada sumber belajar atau materi yang disampaikan oleh guru di kelas.

Permasalahan lain yang ada yaitu strategi pembelajaran dalam menangani siswa tunanetra dan tunaganda. Guru yang menangani siswa tunaganda tidak jarang mengalami kesulitan dalam menangani siswa. siswa tunaganda terkadang sulit untuk fokus dan sering bosan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, dalam pembelajaran di kelas terdapat pembagian siswa-siswi ke dalam kelas dan tingkat tertentu, akan tetapi masih terdapat kesenjangan yang cukup tinggi antara siswa satu dengan siswa lain yang disatukan dalam satu kelas.

3. Potensi Pembelajaran

SLB A Yaketunis memiliki potensi pembelajaran meliputi potensi tenaga pendidik atau guru dan sarana prasarana. SLB A Yaketunis memiliki 20 orang guru yang mengajar mulai tingkat TK LB sampai dengan SMA LB. Pelaksanaan pembelajaran yang diampu oleh tiap guru dapat berjalan baik karena mereka menyampaikan materi sesuai RPP serta mampu memotivasi para siswanya untuk berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Para guru di SLB A Yaketunis memiliki kualifikasi yang baik yaitu mereka mampu menghadapi dan menangani siswa baik yang tunanetra maupun tunaganda.

Sarana prasarana yang dimiliki SLB A Yaketunis dapat dikatakan cukup lengkap. Sarana prasarana tersebut mencakup penunjang pembelajaran akademik maupun pembelajaran non akademik. Sarana prasarana penunjang akademik yang ada meliputi buku-buku paket sebagai sumber belajar, buku-buku di perpustakaan, beberapa media pembelajaran seperti peta timbul, patung alat peraga organ tubuh manusia, dan alat-alat peraga lainnya yang mendukung proses pembelajaran. Sarana prasarana penunjang non akademik meliputi alat-alat olah raga, alat-alat music, dan peralatan lainnya yang mendukung kegiatan non akademik di sekolah. Sarana prasarana yang dimiliki sekolah dapat membantu mengembangkan bakat dan minat siswa, dalam bidang akademik maupun non akademik apabila dimanfaatkan secara optimal dan maksimal.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL/ Magang III

1. Perumusan Program dan rencana Kegiatan Kurikuler

a. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP terdiri dari beberapa langkah, langkah pertama adalah kegiatan asesmen. Asesmen dilaksanakan dengan tujuan mengetahui kondisi, kelebihan, kekurangan, dan kemampuan

awal siswa. Langkah selanjutnya adalah meminta bahan ajar atau materi ajar kepada guru mata pelajaran pembimbing praktik di kelas agar mahasiswa dapat menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Bahan ajar atau materi ajar yang telah diambil kemudian dirumuskan ke dalam penyusunan RPP.

RPP yang dibuat ada dua macam yaitu RPP dengan kurikulum KTSP dan RPP Tematik dengan kurikulum 2013. Langkah penyusunan RPP dengan kurikulum KTSP yaitu berupa menetapkan dan merumuskan SK-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, serta evaluasi yang sesuai materi yang akan disampaikan, sedangkan untuk RPP tematik yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, media, penilaian, dan penilaian keterampilan.

b. Konsultasi Guru Pembimbing

Konsultasi RPP dilakukan setiap kali sebelum pelaksanaan mengajar. RPP yang telah disusun dikonsultasikan pada guru mata pelajaran atau guru pembimbing praktik di kelas untuk dikoreksi sebelum praktik di kelas. Apabila ada saran dan masukan guru dari hasil koreksi RPP, maka mahasiswa wajib merevisi RPP. RPP yang telah direvisi dijadikan acuan pelaksanaan praktik mengajar di kelas.

c. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Persiapan sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas adalah membuat media pembelajaran dan pendalaman materi ajar. Media pembelajaran dibuat untuk mempermudah mahasiswa dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pendalaman materi yang dimaksud yaitu mahasiswa mendalami materi yang akan disampaikan sehingga ketika praktik di kelas, mahasiswa sudah benar-benar siap mengajar menguasai materi secara keseluruhan.

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SLB A Yaketunis dilaksanakan enam kali wajib mengajar terbimbing. Dengan sistem kelas bergilir. Sistem ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dalam mengajar dan menangani siswa yang berbeda-beda karakteristiknya di tiap kelas. Praktik mengajar dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu sekali mengajar dalam satu hari. Pedoman atau acuan yang digunakan dalam mengajar adalah RPP yang telah disusun

dan direvisi. Kegiatan dalam praktik mengajar dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran menuntut siswa untuk lebih aktif dalam dengan memanfaatkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang ditentukan.

2. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Ekstra-kurikuler

a. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu hari Rabu. Kegiatan pramuka untuk tingkat siaga dilaksanakan pada pukul 10.10 WIB sampai dengan pukul 11.20 WIB, sedangkan untuk tingkat penggalang dilaksanakan pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Kegiatan pramuka dilaksanakan dengan tujuan membentuk dan membina kepribadian siswa agar lebih disiplin, berpengetahuan luas, dan mandiri. Mahasiswa PPL berperan mendampingi siswa-siswa tunanetra maupun tunaganda.

b. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Senin pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 07.30 WIB. Sebelum kegiatan pembelajaran. Peserta upacara meliputi guru dan karyawan SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis, serta siswa-siswi dari SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa-siswi SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis, yang bertugas secara bergantian tiap minggunya. Mahasiswa PPL berperan membantu mengatur barisan siswa, mengarahkan peserta upacara sebelum upacara dimulai, dan ikut menjadi peserta upacara.

c. Administrasi

1) Pembaharuan Kalender Akademik

Pembaharuan kalender akademik merupakan pembaharuan agenda atau kegiatan akademik selama tahun ajaran 2015/2016. Program ini dilaksanakan dengan tujuan melengkapi administrasi sekolah meliputi kegiatan yang direncanakan dan akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Peran mahasiswa PPL yaitu memperbaharui tanggal dan agenda pada kalender akademik, menggunakan kertas warna yang ditempel pada papan kalender akademik.

2) Pembaharuan Data Guru

Program pembaharuan data guru merupakan pembaharuan dan mengganti daftar nama guru yang bekerja di SLB A Yaketunis beserta identitas lengkap dari masing-masing guru. Program ini

dilaksanakan dengan tujuan melengkapi administrasi sekolah . peran mahasiswa PPL yaitu memperbaharui data guru yang ada di SLB A Yaketunis.

3) Pembaharuan Jadwal Pembelajaran

Program pembaharuan jadwal pembelajaran adalah memperbaharui atau mengganti jadwal pembelajaran tahun ajaran sebelumnya yaitu tahun ajaran 2014/2015 dengan jadwal pembelajaran tahun ajaran 2015/2016. Jadwal pembelajaran yang diperbaharui mulai dari jadwal pembelajaran kelas TK LB hingga SMA LB. Jadwal pembelajaran ini dibuat dalam bentuk tulisan tangan menggunakan spidol pada papan besar yang dipasang di ruang guru. Diadakannya jadwal pembelajaran ini diharapkan semua guru dapat mengetahui jadwal mereka masing-masing pada setiap harinya. Peran mahasiswa PPL adalah memperbaharui kelas dan jadwal pembelajaran dengan mengganti kode guru dan mata pelajaran sesuai jadwal.

4) Pembuatan Jadwal Pembelajaran Kelas

Program pembuatan jadwal pembelajaran kelas bertujuan membantu siswa dan guru mengetahui dan mengingat jadwal pelajaran pada setiap harinya. Jadwal yang terdapat di dalam kelas juga dapat membantu guru lain apabila harus menggantikan mengajar guru mata pelajaran bersangkutan yang berhalangan hadir untuk mengajar. Pembuatan jadwal pembelajaran kelas dibuat dalam bentuk tulisan Braille dan tulisan awas, agar baik siswa maupun guru tunanetra dan guru awas dapat membaca jadwal pembelajaran yang ada. Peran mahasiswa yaitu sebagai pembuat jadwal pelajaran kelas.

5) Menata Buku Paket

Program menata buku paket merupakan kegiatan menata dan merapikan buku paket yang ada di ruang guru. Tujuan program ini adalah untuk merapikan buku paket di lemari ruang guru yang belum tertata rapi dan belum dikelompokkan menurut jenis buku, selain itu juga untuk mempermudah guru apabila akan mencari dan menggunakan buku paket yang tersimpan. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai penata buku-buku paket.

d. Upacara HUT RI ke 70

Upacara peringatan HUT RI adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tanggal 17 Agustus setiap tahunnya. Kegiatan belajar mengajar diliburkan pada hari itu. Peserta upacara meliputi guru dan karyawan SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis, serta siswa-

siswi dari SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis. Mahasiswa PPL berperan menjadi petugas upacara.

e. Lomba Peringatan HUT RI ke 70

Lomba peringatan HUT RI ke 70 di SLB A Yaketunis dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2015. Program ini dilaksanakan dengan tujuan merayakan HUT RI ke 70. Peserta lomba adalah siswa-siswi SLB A Yaketunis. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai penyelenggara dan juri lomba.

f. Perpisahan PPL

Perpisahan PPL adalah kegiatan yang dilaksanakan di minggu terakhir PPL. Kegiatan mengajar diliburkan pada hari itu. Siswa-siswi dan guru SLB ikut berpartisipasi mengisi acara tersebut. Program ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai acara terakhir yang dilakukan bersama-sama SLB A Yaketunis, setelah praktik mengajar selesai dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan Kurikuler

1. Persiapan

a. Asesmen

Pelaksanaan praktik mengajar diawali dengan persiapan awal yaitu proses asesmen. Proses asesmen dilaksanakan pada PPL I sekitar bulan Februari sampai Juni 2015. Proses asesmen dilanjutkan pada pelaksanaan PPL II sebelum penyusunan RPP dan ditunjukkan kepada semua kelas yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

Proses asesmen dilaksanakan dengan teknik pengamatan ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas maupun ketika siswa-siswi sedang beristirahat. Teknik lain yang digunakan yaitu wawancara dengan guru, siswa, serta diskusi dengan sesama rekan mahasiswa PPL. Aspek yang diasesmen meliputi kondisi dan karakteristik siswa, kemampuan dan kelebihan siswa, kebutuhan siswa, dan kondisi ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

b. Penyusunan RPP

Kemampuan awal siswa dari hasil asesmen pada setiap kelas menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan RPP. Kegiatan yang dilakukan sebelum menyusun RPP adalah meminta bahan ajar atau materi kepada guru mata pelajaran dari tiap-tiap kelas yang menjadi tempat praktik mengajar. Materi yang diberikan sebatas pada kompetensi yang diajarkan, dengan harapan mahasiswa dapat mengembangkan materi tersebut disesuaikan dengan kondisi siswa.

Kurikulum yang digunakan di SLB A Yaketunis untuk menyusun RPP sebagian besar masih menggunakan Kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 diterapkan pada kelas-kelas tertentu. Kurikulum yang diterapkan pada siswa tunaganda sama dengan kurikulum yang diterapkan pada anak tunanetra pada umumnya. Penerapannya berupa materi yang lebih sederhana atau materi dan tingkatan kelas diturunkan sesuai kemampuan dan karakteristik siswa.

Penyusunan RPP meliputi penetapan SK-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, teknik evaluasi untuk RPP KTSP dan kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, media, penilaian, dan penilaian keterampilan untuk RPP Tematik 2013. RPP yang telah disusun kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing praktik atau guru

mata pelajaran yang bersangkutan untuk dikoreksi. Guru dalam mengoreksi dapat mengubah maupun memberikan saran untuk revisi RPP sehingga nantinya RPP dapat sesuai dengan kondisi siswa dan kelas. RPP yang telah di revisi dan disetujui oleh guru dijadikan acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

2. Pelaksanaan PPL/ Magang III

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan sebanyak enam kali pada bulan Agustus sampai dengan September. Praktik dilaksanakan dua kali dalam seminggu dan satu kali praktik dalam satu hari. Pembagian kelas dilakukan secara bergilir hanya pada tingkat SDLB. Alokasi waktu yang diberikan tiap satu kali mengajar atau satu kali pertemuan 2 x 35 menit.

a. Praktik Mengajar ke 1

Praktik mengajar ke 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2015 jam pembelajaran ke 3-4 di kelas III G. Mata pelajaran yang disampaikan adalah tematik yaitu matematika, Bahasa Indonesia, dan SBDP dengan tema diriku. Materi ajar dari matematika adalah benda-benda di sekitar yang berbentuk dasar segi empat yaitu persegi, materi ajar Bahasa Indonesia adalah menyampaikan hasil pengamatan sesuai bentuk benda, dan materi ajar SBDP adalah lagu anak-anak. guru pembimbing pada penyusunan RPP dan praktik mengajar ke 1 adalah Bapak Tri Umaryadi, S.Sos.I.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pra-kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan ini berupa penyampaian materi dengan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab. Siswa diminta untuk mengamati media alat peraga persegi menyanyikan lagu anak-anak yang ia sukai. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa dibantu oleh mahasiswa PPL, karena siswa hanya satu dan mengalami tuna ganda (tuna netra, tuna grahita, autis). Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi dan penutup.

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara lisan. Siswa diminta untuk menyebutkan ciri-ciri persegi, mengidentifikasi dan menyebutkan benda-benda di sekitar kelas yang berbentuk dasar persegi. Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya perhatian dari siswa dikarenakan kondisinya, sehingga ketika dilakukan tanya jawab siswa tetap mendapat bantuan ketika menjawab pertanyaan.

b. Praktik Mengajar ke 2

Praktik mengajar ke 2 dilaksanakan har Kamis, 20 Agustus 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas IV dengan tiga siswa tunanetra. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Indonesia dengan materi

puisi sederhana. Guru pembimbing penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar ke 2 adalah Bapak Ahmad Maskuri, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan pra kondisi dan apersepsi, dilanjutkan kegiatan inti, dan diakhiri dengan penutup. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan penjelasan puisi dan ciri-cirinya, kemudian mahasiswa PPL memberikan teks puisi braille kepada siswa.

Evaluasi dalam pembelajaran ini menggunakan evaluasi lisan dan praktik. Siswa diminta untuk menjelaskan kembali pengertian puisi dan ciri-ciri puisi dan tiap siswa diminta membaca puisi di depan kelas satu per satu. Kegiatan evaluasi dilanjutkan dengan tanya jawab tentang makna dari puisi yang telah mereka baca. Pelaksanaan praktik mengajar ke 2 tidak mengalami hambatan karena semua siswa memperhatikan penjelasan materi, mampu menjawab soal latihan yang diberikan, dan percaya diri ketika penilaian praktik membaca puisi. Guru mata pelajaran ikut mengawasi jalannya pembelajaran pada praktik mengajar ini.

c. Praktik Mengajar ke 3

Praktik mengajar ke 3 dilaksanakan hari Senin, 24 Agustus 2015 jam pelajaran ke 1-2 di kelas II A dengan satu siswa tunaganda (tuna netra, tuna grahita, tuna daksa). Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Jawa dengan materi tembang dolanan. Guru pembimbing penyusunan RPP dan praktik mengajar ke 3 adalah Ibu Siti Syamsidariyah, S.Pd.

Kegiatan diawali dengan pra kondisi dan apersepsi, dilanjutkan dengan kegiatan inti, dan penutup. Metode yang digunakan adalah metode Tanya jawab, ceramah, dan demonstrasi. Media yang digunakan adalah pemutar musik untuk memutar lagu dolanan. Kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran yaitu mahasiswa menjelaskan pengertian lagu dolanan dan menyebutkan contoh lagu-lagu tembang dolanan. Siswa diajari untuk bernyanyi sambil melakukan gerak sederhana sesuai irama.

Evaluasi dalam pembelajaran ini menggunakan teknik praktik. Siswa diminta untuk bernyanyi sambil melakukan gerak sederhana sesuai irama. Hambatan yang dialami pada pelaksanaan pembelajaran ini adalah ketika anak sudah merasa bosan atau lelah anak selalu meminta keluar kelas untuk istirahat dan harus dituruti, namun setelah dibujuk beberapa kali untuk kembali ke kelas, siswa akan menuruti perintah masuk kelas melanjutkan kegiatan pembelajaran. Guru mata

pelajaran ikut mengawasi jalannya pembelajaran pada praktik mengajar ini.

d. Praktik Mengajar ke 4

Pakik mengajar ke 4 dilaksanakan hari Kamis, 27 Agustus 2015 jam pelajaran ke 1-2 di kelas I dengan satu siswa *low vision*. Mata pelajaran yang disampaikan adalah tematik yaitu Bahasa Indonesia dan Pendidikan Kewarganegaraan dengan tema lingkunganku. Guru pembimbing penyusunan RPP dan praktik mengajar adalah Ibu Ratna Dyah Astuti, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa penyampaian materi yaitu tentang bentuk huruf a, i, u, e, o dan nama-nama agama yang diakui di Indonesia beserta tempat ibadahnya. Siswa diminta mengamati media kartu huruf dan kartu bergambar tempat ibadah dari masing-masing agama karena siswa masih memiliki sisa penglihatan di mata kirinya.

Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan latihan. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara tertulis praktik dan lisan. tes tertulis praktik berupa menebalkan huruf-huruf a, i, u, e, o yang terbentuk dari garis putus-putus, sedangkan tes lisan berupa tanya jawab soal latihan mengenai nama-nama agama yang diakui di Indonesia beserta tempat ibadahnya. kegiatan setelah evaluasi adalah penutup. Guru mata pelajaran ikut mengawasi jalannya pembelajaran pada praktik mengajar ini.

e. Praktik Mengajar ke 5

Praktik mengajar ke 5 dilaksanakan hari Senin, 31 Agustus 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas III dengan satu siswa tunanetra total. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi makna dan penerapan sumpah pemuda. Guru pembimbing penyusunan RPP dan praktik mengajar ke 5 adalah Bapak Waidi, S.Pd.

Kegiatan diawali dengan pra kondisi dan apersepsi. Kegiatan inti diawali dengan siswa membaca teks sumpah pemuda dalam bentuk braille. Kegiatan selanjutnya adalah siswa diminta menjelaskan makna sumpah pemuda menurut pendapatnya sendiri, setelah itu mahasiswa PPL memberikan penjelasan yang lebih tepat mengenai makna sumpah pemuda. Kegiatan selanjutnya yaitu siswa diminta untuk menyanyikan lagu yang berkaitan dengan makna sumpah pemuda yaitu lagu “*Satu Nusa Satu Bangsa*”, dilanjutkan dengan siswa mengamati peta wilayah Indonesia dan menjelaskannya.

Evaluasi dalam pembelajaran ini menggunakan evaluasi lisan. siswa diminta untuk menjelaskan kembali makna sumpah pemuda, menjelaskan lima pulau terbesar di wilayah Indonesia beserta suku-suku yang ada di pulau tersebut. Siswa juga diminta menyebutkan contoh-contoh pengamalan sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari. Guru mata pelajaran ikut mengawasi jalannya pembelajaran pada praktik mengajar ini.

f. Praktik Mengajar ke 6

Praktik mengajar ke 6 dilaksanakan hari Kamis, 3 September 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas II B dengan dua siswa tunanetra. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Orientasi dan Mbilitas dengan materi teknik tongkat panjang. Guru pembimbing penyusunan RPP dan praktik mengajar adalah Bapak Irfangi, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di luar kelas. Kegiatan diawali dengan para kondisi dan apersepsi di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, dan praktik. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan siswa diminta mengambil tongkat panjang secara mandiri di tempat penyimpanan tongkat. Kegiatan melawat dimulai dari gerbang SLB sampai gerbang MTs. Siswa dijelaskan mengenai teknik tongkat panjang dan diminta mengamati denah lingkungan SLB dan MTs terlebih dahulu. Denah dibuat dalam bentuk braille. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan lawatan mandiri menggunakan tongkat panjang di sekitar lingkungan SLB dan MTs. Mahasiswa membimbing siswa mengarahkan jalur yang dilalui. Setiap ruangan yang dilalui diperkenalkan satu per satu pada siswa.

Evaluasi pembelajaran ini menggunakan evaluasi praktik. Siswa diminta cara memegang tongkat yang benar dan teknik-teknik tongkat panjang ketika mereka sedang melawat. Hambatan yang dialami adalah salah satu siswa masih merasa ragu-ragu dan takut dalam melawat, terutama ketika turun tetangga, akan tetapi pembelajaran dapat tetap berlangsung dengan baik dan lancar. Guru mata pelajaran ikut mengawasi jalannya pembelajaran pada praktik mengajar ini.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Hasil

Hasil pelaksanaan praktik mengajar ke 1 yaitu siswa mampu menyebutkan mengidentifikasi bentuk bangun datar persegi setelah mengamati alat peraga persegi. Siswa mampu menyebutkan benda-benda di sekitar lingkungan kelas berbentuk dasar persegi yaitu meja dan kursi. Siswa masih mendapat bantuan dari mahasiswa PPL dalam

menyebutkan ciri-ciri umum pesegi. Siswa mampu menyanyikan menyebutkan dua lagu anak-anak dan menyanyikan satu lagu anak-anak yang ia suka dengan melakukan tepuk birama namun belum sesuai irama lagu dan tanpa gerak sederhana. Siswa belum menunjukkan sikap teliti, tekun, dan percaya diri ketika pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan siswa memang belum bisa fokus dalam kegiatan pembelajaran dengan guru siapapun. Pada pembelajaran matematika, siswa belum mencapai KKM, hal ini ditunjukkan dengan siswa hanya dapat menjawab 2 dari tiga soal dengan bantuan guru. Siswa hanya mendapat skor 40 sedangkan KKMnya adalah 75.

Hasil pelaksanaan praktik mengajar ke 2 yaitu, semua siswa mampu menjelaskan pengertian puisi dan menyebutkan ciri-ciri puisi, akan tetapi satu siswa masih ragu-ragu dalam menjelaskan dengan alasan takut salah. Semua siswa juga mampu membaca puisi di depan kelas dengan penuh percaya diri, kemudian mereka mampu menjelaskan isi dari puisi yang telah dibaca. Secara keseluruhan, siswa kelas IV pada praktik mengajar ini mampu mencapai KKM dan indikator yang ditentukan. Semua siswa mampu menjawab semua soal latihan dengan benar.

Hasil pelaksanaan praktik mengajar ke 3 yaitu siswa mampu menyebutkan contoh tembang dolanan, yaitu jaranan, cublak-cublak suweng, dan gundul-gundul pacul. Siswa mampu menyanyikan salah satu tembang dolanan yaitu lagu gundul-gundul pacul. Siswa dapat menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan dan melakukan gerakan sederhana semampunya. Siswa masih dibantu dalam melakukan gerakan, akan tetapi siswa percaya diri ketika bernyanyi. Secara keseluruhan siswa sudah mencapai KKM dengan skor 80 dengan kriteria siswa berani berdiri tampil di depan kelas, mampu bernyanyi dengan baik sambil melakukan gerakan sesuai irama dan penuh ekspresif dengan bantuan guru.

Hasil pelaksanaan praktik mengajar ke 4 yaitu siswa dapat membedakan dan menebalkan bentuk huruf a,i,u,e,o secara tepat, serta siswa dapat menyebutkan enam agama yang diakui di Indonesia beserta nama tempat ibadahnya. Siswa dapat mengerjakan dan menjawab semua soal latihan dengan benar. Nilai akhir siswa adalah 100 serta telah memenuhi KKM sebesar 70.

Hasil pelaksanaan praktik mengajar ke 5 yaitu siswa mampu menjelaskan makna sumpah pemuda dan satu nusa, satu bangsa, satu bahasa secara mandiri, mampu menyebutkan suku-suku yang ada di

Indonesia beserta daerah asalnya, serta mampu menyebutkan contoh pengamalan sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mampu menjawab semua pertanyaan (4 soal) dalam latihan soal dengan benar. Nilai akhir siswa adalah 100 dan sudah mencapai KKM sebesar 75.

Hasil pelaksanaan praktik mengajar ke 6 yaitu siswa mampu memegang tongkat dengan cara yang benar. Siswa mampu mempraktikkan perlawatan mandiri menggunakan tongkat panjang dengan teknik satu sentuhan, dua sentuhan, geseran. Salah satu teknik yang belum dikuasai siswa yaitu teknik naik turun tangga, anak merasa kesulitan melakukan teknik turun tangga menggunakan tongkat panjang dikarenakan tangga yang kecil dan sempit. Secara keseluruhan siswa sudah mencapai KKM dan indikator yang ditentukan. Nilai akhir semua siswa adalah 80 dan memenuhi KKM yang sebesar 70.

b. Refleksi

Selama pelaksanaan praktik mengajar sebanyak enam kali di SLB A Yaketunis, ada beberapa kekurangan yang dialami. Salah satu kekurangan tersebut yaitu kurang maksimal dalam pengkondisian siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Hal ini terjadi ketika praktik mengajar ke 1 di kelas III G dengan satu siswa tuna ganda (tunanetra, tuna grahita, autis). Hal ini ditunjukkan dengan sulitnya mengatur dan mengarahkan siswa untuk tenang dan fokus selama kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi. Siswa lebih suka berbicara semaunya sendiri ketika mahasiswa mencoba menanyakan kembali beberapa hal yang telah disampaikan menyangkut materi pembelajaran, siswa juga seringkali menggigit alat peraga yang disediakan sebagai media pembelajaran.

Selama pelaksanaan praktik mengajar memang terdapat kekurangan yang telah disebutkan, akan tetapi secara keseluruhan pelaksanaan praktik mengajar yang lain dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Salah satu pendukung lancarnya kegiatan pelaksanaan praktik mengajar adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran selalu ada pada kegiatan praktik mengajar. Selama kegiatan pelaksanaan praktik mengajar, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan bantuan memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan oleh mahasiswa PPL.

Kegiatan kulikuler juga diisi dengan kegiatan di luar praktik mengajar. Kegiatan tersebut berupa mengganti guru yang berhalangan hadir. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membantu dan

menggantikan guru yang berhalangan hadir untuk mengajar di kelas karena kepentingan tertentu. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan melanjutkan materi yang telah disampaikan guru sebelumnya menggunakan sumber belajar dan media yang biasa digunakan oleh guru.

Kegiatan mengganti mengajar memberikan manfaat tersendiri pada mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL memperoleh tambahan wawasan dan pengalaman mengenai permasalahan di kelas, kebutuhan di kelas, kondisi pembelajaran di kelas, serta membuat mahasiswa menjadi lebih kreatif dan berpikir kritis dalam kegiatan mengajar tanpa persiapan.

B. Kegiatan Ekstra Kurikuler

1. Pramuka

Pelaksanaan kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari Rabu, pagi untuk tingkat siaga dan sore untuk tingkat penggalang. Mahasiswa PPL hanya mengikuti kegiatan pramuka pada sore hari untuk tingkat penggalang. Kegiatan pramuka diikuti oleh siswa tingkat penggalang SD LB dan MTs Yaketunis yang berjumlah sekitar 35 anak dan 3 orang Pembina.

Kegiatan pramuka diawali dengan upacara latihan pramuka. Pembina pramuka mengisi materi kepramukaan, permainan, dan dalam kurun waktu satu bulan sekali ada kegiatan menjelajah di sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan menjelajah yang pernah diikuti oleh mahasiswa PPL adalah menjelajah ke Alun-Alun Selatan Yogyakarta dan di sana melaksanakan permainan. Materi kegiatan yang pernah diikuti oleh mahasiswa PPL adalah sandi morse, menyambung tongkat, dan latihan persiapan persami. Mahasiswa PPL berperan mendampingi siswa tunanetra pada setiap kegiatan latihan pramuka.

2. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera dilaksanakan secara rutin pada hari Senin setiap minggunya. Peserta upacara adalah guru dan karyawan serta siswa-siswi dari SLB dan MTs Yaketunis. Upacara biasanya diikuti oleh guru dan karyawan SLB dan MTs Yaketunis sekitar 30 orang, serta siswa SLB dan MTs Yaketunis sekitar 40 orang. Petugas upacara adalah siswa-siswi SLB dan MTs yang bertugas secara bergantian.

Mahasiswa berperan sebagai pendamping dan mengkondisikan siswa untuk berbaris rapi, selain itu mahasiswa juga sebagai peserta upacara. Diadakannya upacara bendera secara rutin bermanfaat membentuk perilaku disiplin dan nasionalisme, serta pengetahuan mengenai pelaksanaan upacara di sekolah tunanetra.

3. Administrasi Sekolah

a. Pembaharuan Kalender Akademik

Program pembaharuan kalender akademik dilakukan pada bulan Agustus 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah. Program ini dilakukan dengan cara memperbaharui tanggal dan agenda atau kegiatan akademik selama periode 2015/2016. Pembaharuan kalender akademik ini dilakukan pada papan kayu dengan cara diisi dengan tulisan tangan menggunakan spidol *board marker*. Pembaharuan kalender akademik memberikan pengalaman belajar membantu melengkapi administrasi sekolah sereta mengetahui agenda kegiatan akademik selama satu periode tahun ajaran.

b. Pembaharuan Data Guru

Program pembaharuan data guru dilakukan pada bulan Agustus 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah. Program ini dilakukan dengan cara memperbaharui data semua guru yang bekerja di SLB A Yaketunis. Pembaharuan data guru meliputi nama, jabatan, tempat tanggal lahir, NIP, alamat, jumlah jam mengajar, dan no telepon. Pembaharuan data guru dilakukan pada papan kayu dengan cara diisi dengan tulisan tangan menggunakan spidol *board marker*. Pembaharuan data guru memberikan pengalaman belajar membantu melengkapi administrasi sekolah sereta mengetahui data lengkap dari guru-guru yang bekerja di SLB A Yaketunis.

c. Pembaharuan Jadwal Pembelajaran

Program pembaharuan jadwal pembelajaran dilakukan pada bulan Agustus 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah. Program ini dilakukan dengan cara memperbaharui jadwal pembelajaran dari kelas TK LB sampai dengan SMA LB selama periode 2015/2016. Pembaharuan data guru dilakukan pada papan kayu dengan cara diisi dengan tulisan tangan menggunakan spidol *board marker*. Pembaharuan jadwal pembelajaran memberikan pengalaman belajar membantu melengkapi administrasi sekolah sereta mengetahui jadwal pembelajaran dan jadwal guru yang mengajar selama periode tahun ajaran 2015/2016.

d. Pembuatan Jadwal Pembelajaran Kelas

Program pembuatan jadwal kelas dilakukan bulan Agustus 2015 selama jeda waktu PPL di sekolah. Jadwal pembelajaran kelas yang dibuat oleh mahasiswa PPL (penyusun) adalah jadwal pembelajaran kelas V A. Jadwal disusun dalam bentuk tulisan awas dan braille. Tulisan awas dibuat dengan kertas cetakan computer, sedangkan tulisan braille dibuat dengan tulisan braille yang ditulis di mika

plastik. Mika yang memuat tulisan braille ditempel di atas tulisan awas, kemudian jadwal yang telah tersusun ditempel di alva board dan ditempel di dinding kelas. Jadwal pembelajaran dilengkapi dengan nama siswa-siswa dari kelas yang bersangkutan. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah melengkapi administrasi kelas serta membantu siswa dan guru mengakses informasi tentang jadwal pembelajaran.

e. **Menata Buku Paket**

Program menata buku paket dilakukan bulan September selama jeda waktu PPL di ruang guru SLB A Yaketunis. Buku paket yang ditata meliputi buku guru, buku siswa, buku kurikulum, dan buku mata pelajaran. Buku-buku tersebut dikelompokkan menurut jenisnya. Buku-buku yang masih digunakan seperti buku guru, buku siswa, dan buku kurikulum dirapikan dan ditata kembali di dalam almari, sedangkan buku-buku mata pelajaran dan kurikulum yang sudah tidak digunakan disimpan di dalam kardus. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah merapikan dan menata buku paket.

4. Upacara Peringatan HUT RI ke 70

upacara peringatan HUT RI ke 70 dilaksanakan di halaman sekolah SLB A Yaketunis tanggal 17 Agustus 2015 pukul 07.00 s.d 09.00. Mahasiswa (penyusun) berperan sebagai petugas upacara yaitu pembawa teks Pancasila dan teks amanat dari Gubernur DIY Yogyakarta yang akan dibacakan oleh Pembina upacara. Kegiatan dilanjutkan dengan acara pembagian hadiah untuk juara lomba. Jumlah siswa yang mendapat hadiah sebagai juara adalah 18 siswa dan siswa lain yang tidak berhasil menjadi juara tetap mendapatkan hadiah atas partisipasi mengikuti lomba. Melalui kegiatan upacara peringatan HUT RI ke 70, terdapat pengalaman belajar tersendiri yang diperoleh yaitu rasa nasionalisme dalam memperingati HUT RI.

5. Lomba Peringatan HUT RI ke 70

Lomba peringatan HUT RI ke 70 di SLBA Yaketunis dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2015. Pelaksanaan lomba diselenggarakan oleh mahasiswa PPL yang dibagi menjadi pendamping dan juri lomba tertentu. Lomba-lomba yang diadakan meliputi; lomba memindahkan bendera, lomba membaca UUD, lomba hafalan Pancasila, lomba menyanyi, tennis meja, dan lomba pecah air. Pelaksanaan lomba diikuti oleh sekitar 30 siswa. Mahasiswa (penyusun) berperan sebagai penanggung jawab dari lomba menyanyi bersama satu mahasiswa PPL lainnya. Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan bendera plastik, tali rafia, kursi, teks UUD, dan air yang dimasukkan ke dalam kantong plastik. Teknik lomba dilaksanakan dalam babak penyisihan dan final. Melalui kegiatan lomba

ini, pengalaman belajar yang diperoleh meliputi sportinitas, kebersamaan dan rekreasi.

6. Perpisahan PPL

Perpisahan PPL di SLB A Yaketunis dilaksanakan tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan perpisahan diselenggarakan oleh mahasiswa PPL. Acara perpisahan meliputi sambutan-sambutan yang disampaikan oleh ketua PPL, kepala sekolah, coordinator PPL dan kesan pesan dari beberapa siswa, serta hiburan pentas seni sederhana yang ditampilkan oleh perwakilan siswa-siswi SLB A Yaketunis dan perwakilan guru SLB A Yaketunis.

C. Kegiatan Insidental

1. Pemilihan Pengurus OSIS

Kegiatan pemilihan pengurus OSIS dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2015 di Aula Yaketunis. Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa, 10 sampai 15 guru dan 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka laporan pertanggungjawaban pengurus OSIS tahun ajaran 2014/2015 dan reorganisasi serta pemilihan pengurus OSIS tahun ajaran 2015/1026. Tempat pemungutan suara disediakan sebanyak dua tempat. Pemilihan dilaksanakan secara langsung dengan cara menulis salah satu dari tiga nama calon ketua OSIS yang diikuti oleh seluruh siswa SLB dan MTs Yaketunis. Mahasiswa PPL berperan sebagai pendamping siswa tunanetra dalam melakukan pemungutan suara, membantu membagikan konsumsi, dan dokumentasi kegiatan. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pelaksanaan demokrasi dalam keorganisasian siswa tunanetra, dan persamaan hak untuk semua siswa.

2. Persami (Perkemahan Sabtu Minggu)

Kegiatan persami (perkemahan Sabtu Minggu) dilaksanakan di Bumi Perkemahan Goa Payaman Sedayu, Bantul. Kegiatan ini diikuti oleh lima regu penggalang SLB A Yaketunis, yang terdiri dari tiga regu putra dan dua regu putri. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka melatih kemandirian siswa dan supaya siswa dapat merasa lebih dekat dengan alam. Kegiatan yang diadakan meliputi upacara pembukaan persami, *games*, jelajah malam, api unggun, *outbond*, upacara penutupan, dan pembagian hadiah untuk juara kegiatan *out bond*. Mahasiswa PPL berperan sebagai pendamping siswa ketika para siswa melakukan kegiatan di bumi perkemahan dan melakukan jelajah malam, serta menjadi penanggung jawab pos menyanyikan lagu pramuka dan lagu daerah ketika kegiatan *out bond*.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara garis besar, selama pelaksanaan PPL/Magang III di SLB A Yaketunis bulan Agustus 2015 telah terlaksana tiga macam kegiatan. Ketiga kegiatan itu adalah kegiatan kurikuler meliputi praktik mengajar enam kali dan mengganti guru mengajar, kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan pramuka, upacara bendera, upacara HUT RI ke 70, lomba peringatan HUT RI ke 70, dan pembuatan administrasi sekolah, serta kegiatan insidental yaitu pemilihan pengurus OSIS dan Persami (Perkemahan Sabtu Minggu).

Pelaksanaan PPL/Magang III memberikan pengalaman belajar terkait pelaksanaan pembelajaran dan pengalaman di luar pembelajaran. Pengalaman belajar dari pelaksanaan pembelajaran meliputi bertambahnya pengetahuan, wawasan, serta pengalaman menemukan berbagai kesulitan dan cara menangani siswa. melalui pelaksanaan PPL/Magang III, mahasiswa menjadi semakin paham bahwa kelak harus menjadi tenaga pendidik yang kritis dan kreatif dalam menangani segala kondisi dan kebutuhan siswa. Strategi mengajar yang tepat dan sesuai sangat dibutuhkan karena nantinya peserta didik yang dijumpai memiliki kondisi, karakteristik, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lain. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran praktik mengajar berupa pengkondisian waktu. Solusi terkait hambatan ini yaitu bersikap tegas dalam menghadapi siswa yang sulit untuk fokus dalam pembelajaran dan tidak mau mendengarkan instruksi.

Pengalaman belajar yang diperoleh dari kegiatan di luar pembelajaran adalah bertambahnya pengetahuan dan wawasan mengenai perlengkapan administrasi sekolah serta kegiatan dan kehidupan siswa-siswi tunanetra yang tinggal di asrama maupun di rumah. Pengalaman dalam mengikuti kegiatan dan keorganisasian tunanetra dalam wadah organisasi siswa atau OSIS sehingga mereka mengenal prinsip kerja siswa tunanetra. Pengalaman lainnya yaitu pengalaman berinteraksi dan bersosialisasi dengan warga sekolah meliputi guru, karyawan, orang tua, pengurus asrama, dan seluruh siswa-siswi SLB A Yaketunis.

B. Saran

Saran dalam pelaksanaan PPL/Magang III di SLB A Yaketunis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga UNY

- a. Menjalinkan koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.

- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

2. Bagi Guru

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunanetra

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
- b. Menjalinkan komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar & Sukini. 2009. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Prayoga. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan : menjadi warga Negara yang baik 3 : untuk kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas 3 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Slamet. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Tri Novia Nelitayanti. 2008. *Cinta Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN:

Dokumentasi kegiatan kurikuler, kegiatan ekstra-kurikuler dan kegiatan insidental selama PPL/Magang III di SLB A Yaketunis



Gambar 1. Agustus 2015
Salah satu lomba peringatan HUT RI ke 70



Gambar 4. Agustus 2015
Praktik Mengajar ke 3



Gambar 2. Agustus 2015
Upacara HUT RI ke 70



Gambar 5. Agustus 2015
Praktik mengajar ke 4



Gambar 3. Agustus 2015
Praktik Mengajar ke 2



Gambar 6. Agustus 2015
Praktik mengajar ke 5



Gambar 7. Agustus 2015
Siswa melakukan pemungutan suara ketua OSIS



Gambar 8. Agustus 2015
Salah satu upacara latihan pramuka



**Gambar 9. Agustus 2015
Pembaharuan kalender akademik**



**Gambar 10. September 2015
Perpisahan PPL**

**JADWAL PRAKTIK MENGAJAR PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III
DI SLB A YAKETUNIS**

No.	Hari, Tanggal	Mata pelajaran	Kelas	Jam Ke	Guru Pendamping
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	Tematik (Diriku: Matematika, Bahasa Indonesia, SBDP)	III G	3-4	Tri Umaryadi, S.Sos. I
2.	Kamis, 20 Agustus 2015	Bahasa Indonesia	IV	5-6	Ahmad Maskuri, S. Pd.
3.	Senin, 24 Agustus 2015	Bahasa Jawa	II A	1-2	Siti Syamsidariyah, S. Pd.
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Tematik (Lingkunganku: Bahasa Indonesia, PKn)	I	1-2	Ratna Dyah Astuti, S. Pd.
5.	Senin, 31 Agustus 2015	Pendidikan Kewarganegaraan	III	3-4	Waidi, S. Pd.
6.	Kamis, 3 September 2015	Orientasi dan Mobilitas	II A	3-4	Irfangi, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Ke 1

Satuan Pendidikan	: SLB A Yaketunis
Kelas / Semester	: III G / 1
Tahun Ajaran	: 2015/2016
Tema / Topik	: Diriku
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/ Tanggal	: Selasa, 18 Agustus 2015

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

MATEMATIKA

- 3.2. Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.

BAHASA INDONESIA

- 3.4. Mengenal teks cerita diri atau personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

SBDP

- 4.1 Menyanyikan lagu anak-anak dan memperagakan tepuk birama dengan gerak

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

MATEMATIKA

- Menunjukkan benda-benda di sekitar yang berbentuk dasar persegi

BAHASA INDONESIA

- Menyampaikan hasil pengamatan sesuai bentuk benda

SBDP

- Menyanyikan lagu anak-anak dengan melakukan tepuk birama dan gerak sederhana

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengamati, siswa dapat mengidentifikasi benda-benda berbentuk persegi dengan benar.
- Setelah mengamati lingkungan sekitar siswa dapat menyampaikan hasil pengamatan benda-benda berbentuk persegi dengan lancar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

MATEMATIKA

- Benda-benda di sekitar yang berbentuk dasar segi empat

BAHASA INDONESIA

- Menyampaikan hasil pengamatan sesuai bentuk benda

SBDP

- Lagu anak-anak

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa menjawab salam guru sebelum memulai pembelajaran➤ Siswa diajak berdinamika dengan tepuk kompak➤ Guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu bangun datar persegi dan lagu anak-anak	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa mengamati alat peraga bangun datar persegi.➤ Siswa diminta memberikan contoh benda-benda berbentuk persegi yang mereka tahu.➤ Siswa mengamati benda-benda berbentuk persegi yang ada di kelas.➤ Siswa menyebutkan benda-benda berbentuk persegi yang ada di kelas.➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian dan ciri-ciri persegi.➤ Siswa diminta menjelaskan kembali tentang pengertian dan ciri-ciri persegi.➤ Siswa diminta untuk menyanyikan lagu anak-anak yang bisa ia nyanyikan dengan melakukan tepuk birama dan gerak	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	sederhana.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. ➤ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ➤ Melakukan penilaian hasil belajar ➤ Siswa diminta untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. 	10 menit

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Paket Matematika Kelas III
2. <http://www.rumusmatematikadasar.com/2014/12/sifat-sifat-bangun-datar-dan-rumusnya-lengkap.html> diakses pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2015 pukul 13.00 WIB.
3. Pengalaman langsung
4. Kreativitas guru

I. MEDIA

- Contoh-contoh benda dan alat peraga berbentuk persegi

J. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian :

1. Penilaian sikap : teliti, tekun, dan percaya diri
2. Penilaian keterampilan : mengamati dan bereksplorasi
3. Penilaian pengetahuan : pertanyaan

b. Instrumen Penilaian :

1. Penilaian sikap (teliti, tekun, dan percaya diri)

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Sudah terlihat	Ketreangan
1	Teliti					
2	Tekun					
3	Percaya diri					

2. Penilaian Keterampilan

No.	Kriteria	Terlihat (√)	Belum terlihat (√)
1.	Siswa mampu menyebutkan macam-macam lagu anak-anak yang ia ketahui.		
2.	Siswa mampu menyanyikan lagu anak-anak yang ia sukai.		
3.	Siswa mampu menyanyikan lagu anak-anak dengan melakukan tepuk birama dan gerak sederhana.		

3. Penilaian Pengetahuan

- 1) Apa nama bangun datar yang dipelajari hari ini?
- 2) Bagaimana ciri-ciri yang dimiliki persegi?

3) Sebutkan contoh jenis-jenis benda yang menyerupai persegi?

Kunci Jawaban

1. Persegi.
2. Ciri-ciri persegi yaitu:
 - Mempunyai empat buah sisi yang sama panjang
 - Mempunyai empat titik sudut.
 - Memiliki dua pasang sisi yang posisinya sejajar dan sama panjang.
 - Simetri lipatnya ada empat buah.
3. Eternit, ubin, keramik, papan catur, kertas lipat dan lain-lain.

Kriteria Penilaian

1) Matematika

Rubrik Skor Penilaian

1. Soal nomor satu, siswa benar dalam menjawab soal mendapat skor dua
2. Soal nomor dua dan tiga siswa dapat menyebutkan tiga poin atau lebih mendapat skor empat.
3. Pada semua soal, siswa salah dalam menjawab soal mendapat skor nol
4. Soal nomor dua dan tiga siswa hanya dapat menyebutkan satu atau dua poin jawaban mendapat skor dua

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Guru Kelas Matematika Kelas III G

Mahasiswa

Tri Umaryadi, S.Sos.I

Elza Novi Pertiwi
NIM. 12103241071

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

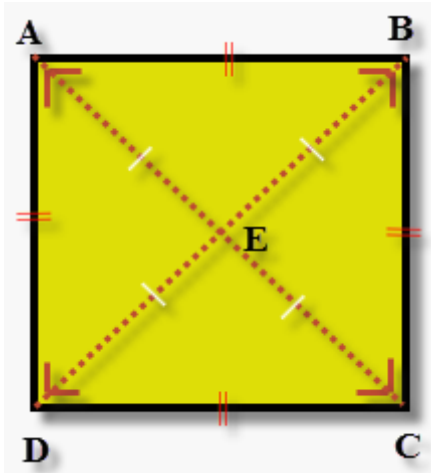
Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19700329 200801 1 0005

LAMPIRAN MATERI

Persegi

Persegi adalah bangun datar segi empat yang keempat sudutnya siku-siku dan sisi-sisinya sama panjang.

Ciri-ciri persegi yaitu:



- Mempunyai empat buah sisi yang sama panjang
 - $AB = BC = CD = AD$
- Mempunyai empat titik sudut.
 - A, B, C, D
- Memiliki dua pasang sisi yang posisinya sejajar
 - $AB \parallel DC, AD \parallel BC$
- Simetri lipatnya ada empat buah.

Benda-benda berbentuk persegi antara lain eternit, keramik lantai, papan catur, jendela, dan masih banyak yang lainnya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) Ke-2**

Satuan Pendidikan : SLB A Yaketunis
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IV/ I
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

KEMAMPUAN AWAL

Siswa kelas IV terdiri dari satu laki-laki bernama Gani, dan dua perempuan bernama Farah dan Dewi. Farah mengalami ketunanetraan buta total (*total blind*), sedangkan Gani dan Dewi masih memiliki sisa penglihatan (*low vision*). Farah, Gani dan Dewi mampu membaca dan menulis braille dengan baik. Kemampuan motorik kasar mereka sudah baik. Kemampuan motorik halus Gani dan Dewi sudah baik, dalam kemampuan memilih, menulis dan sebagainya. Kemampuan motorik Farah masih kurang baik, dalam kemampuan memilih dan keterampilan meronce. Kemampuan orientasi mobilitas mereka sudah cukup baik, hanya saja terkadang Gani masih takut apabila melawat di luar ruangan seorang diri namun apabila di dalam lingkungan sekolah kemampuan mobilitas mereka sudah baik. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka mengenali tata letak ruang di sekolah dengan baik.

A. Standar Kompetensi

4. Membaca bacaan dan puisi anak sederhana

B. Kompetensi Dasar

4.3 membaca puisi anak sederhana

C. Indikator

1. Mendefinisikan pengertian puisi.
2. Membaca puisi "*lingkunganku*".

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui definisi puisi.
2. Siswa dapat membaca puisi dengan baik.

E. Materi Ajar

1. Puisi sederhana

F. Metode

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah
3. Metode latihan

G. Media

1. Teks puisi braille

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pra Kondisi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengabsen siswa. 3. Guru menyiapkan teks puisi. - Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak tanya-jawab kepada tentang materi sebelumnya. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan di sampaikan yaitu puisi. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi puisi. 2. Siswa diajak untuk membaca teks puisi berjudul “<i>lingkunganku</i>” secara bersama-sama dalam hati. 3. Siswa memperhatikan guru yang member contoh membaca puisi berjudul “<i>lingkunganku</i>”. 4. Siswa diajak untuk membaca puisi berjudul “<i>lingkunganku</i>” secara bersama-sama. 5. Siswa satu persatu membaca puisi berjudul “<i>lingkunganku</i>” di depan kelas. 6. Siswa menjawab soal latihan. 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sisa dan guru berdiskusi membuat kesimpulan tentang puisi 2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa. 3. Siswa menjawab salam dari guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit

I. Sumber Belajar

1. Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia kelas 2 SD
Tri Novia Nelitayanti. 2008. *Cinta Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Kreativitas guru.

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes lisan (soal terlampir)
Bentuk jawaban : lisan
Pedoman penilaian (terlampir)
2. Tes Performance (instrumen terlampir)

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Guru Kelas Matematika Kelas IV

Mahasiswa

Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19700329 200801 1 0005

Elza Novi Pertiwi
NIM. 12103241071

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19700329 200801 1 0005

Lampiran

RANCANGAN PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR

Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis

Tema : Puisi

Kelas/semester : IV / I

1. Kisi-kisi Instrumen

SK	KD	Indikator	Tujuan	Aspek			Bentuk		Jml Soal
				Kognitif	Psiko motor	Afektif	Tes	Non-Tes	
Bahasa Indonesia 4. Membaca bacaan dan puisi anak sederhana	Bahasa Indonesia 4.3 membaca puisi anak sederhana	1. Mendefinisikan pengertian puisi 2. Membaca puisi	1. Siswa dapat mengetahui definisi puisi 2. Siswa dapat membaca puisi dengan baik	√ Mengetahui pengertian puisi	√ Gerakan saat membaca puisi di depan kelas	√ Memiliki sikap disiplin, teliti selama pembelajaran	√	√	5

1. Instrumen

Soal Latihan

1. Apa yang dimaksud dengan puisi?
2. Apa judul puisi yang tadi kamu baca?
3. Bagaimana keadaan lingkunganku dahulu dan kini?
4. Mengapa kini lingkunganku gersang?
5. Jelaskan isi puisi yang telah kamu baca dengan bahasamu sendiri?

Kunci Jawaban

4. Puisi adalah.
5. Lingkunganku.
6. Dahulu lingkunganku rindang dan kini lingkunganku gersang.
7. Lingkunganku kini gersang karena pohon-pohon ditebang.
8. Sesuai pendapat siswa.

Rubrik Skor Penilaian

5. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 20
6. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

3. Penilaian Performance (membaca puisi di depan kelas)

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor	Kegiatan
1.	Siswa berani tampil di depan kelas, mampu membaca puisi dengan baik dan penuh ekspresif.	Jika siswa berani maju ke depan kelas tanpa di suruh guru dan mampu membaca puisi dengan baik.	100	Siswa maju kedepan kelas membaca puisi
2.	Siswa berani tampil di depan kelas, namun belum mampu membaca puisi dengan baik.	Jika siswa berani maju ke depan kelas dan membaca puisi walaupun terkadang malu-malu atau terbata-bata dalam membaca puisi karena grogi.	70	Siswa maju ke depan kelas, membaca puisi.
4.	Siswa tidak berani tampil di depan kelas, hanya membaca puisi di tempat duduk.	Jika siswa tidak mau maju ke depan kelas dan hanya membaca puisi di tempat duduknya.	60	Siswa membaca puisi tidak maju ke depan kelas

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa memperoleh nilai 70.

LAMPIRAN MATERI

Pengertian Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna.

Ciri-ciri puisi adalah sebagai berikut:

1. Unsur bahasanya rapi dan bagus, dengan memperhatikan irama dan bunyi.
2. Berisikan ungkapan pikiran dan perasaan penyair dan bersifat imajinatif.
3. Puisi memuat tema, amanat, perasaan, nada dan suasana pikir.

Bacalah puisi berikut

lingkunganku

lingkunganku dahulu rindang
anak anak sangat senang
bermain di tanah lapang
lingkunganku kini gersang
pohon pohon ditebang
tidak ada lagi burung terbang
tidak ada lagi tanah lapang
tempat anak anak bermain riang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) Ke-3**

Satuan Pendidikan : SLB A Yaketunis
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : I / I
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

KEMAMPUAN AWAL

Siswa kelas II A terdiri dari satu anak laki-laki bernama Naufal. Naufal mengalami ketunanetraan sejak lahir. Naufal juga mengalami gangguan gerak atau tunadaksa. Naufal belum mengenal huruf braille. Kemampuan motorik halus Naufal yang terlihat yaitu sudah dapat meraba benda-benda dan membedakan bentuk benda. Kemampuan motorik kasar anak yaitu anak masih berlatih berjalan dengan tegap. Kemampuan orientasi dan mobilitas Naufal yaitu sudah mampu berpindah tempat secara mandiri. Naufal belum bisa ADL secara mandiri, buang air masih dengan bantuan orang tua, dan makan masih disuapi.

A. Standar Kompetensi

1. Memahami wacana tulis dan non sastra dalam kerangka budaya Jawa.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Melagukan tembang dolanan.

C. Indikator

1. Aspek Kognitif

- Siswa mengenal salah satu tembang dolanan yaitu lagu gundul-gundul pacul.

2. Aspek Afektif

- Siswa memiliki sikap percaya diri dan aktif selama pembelajaran.

3. Aspek Psikomotor

- Siswa mampu menyanyikan salah satu tembang dolanan yaitu lagu gundul-gundul pacul sambil melakukan gerak sesuai irama.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek Kognitif

- Siswa memahami materi tembang dolanan.
- Siswa mengenal salah satu tembang dolanan.

2. Aspek Afektif

- Siswa memiliki sikap percaya diri dan aktif selama pembelajaran.

3. Aspek Psikomotor

- Siswa dapat menyanyikan lagu tembang dolanan sambil melakukan gerak sesuai irama.

E. Materi Ajar

1. Tembang dolanan

F. Metode

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah
3. Metode demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - Pra Kondisi 1. Guru memosisikan siswa duduk dengan benar dan tenang. 2. Guru meminta siswa untuk berdoa. - Apersepsi 1. Siswa diajak tanya jawab tentang lagu yang ia sukai dan lagu yang bisa ia nyanyikan. 2. Siswa dijelaskan bahwa materi yang akan disampaikan adalah melagukan tembang dolanan Gundul-Gundul.	10 menit
Kegiatan Inti 1. Siswa dijelaskan tentang tembang dolanan dan beberapa contoh tembang dolanan. 2. Siswa dijelaskan bahwa tembang dolanan yang akan dilagukan adalah lagu gundul-gundul pacul . 3. Siswa diajak menyanyikan tembang dolanan bersama sambil melakukan sesuai irama. 4. Siswa diminta untuk menyanyikan tembang dolanan secara mandiri sambil melakukan sesuai irama.	50 menit
Kegiatan Akhir 1. Siswa dan guru berdiskusi membuat kesimpulan tentang tembang dolanan. 2. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> kepada siswa. 3. Guru meminta siswa untuk berdoa.	10 menit

H. Media

1. Teks lagu Gundul-gundul Pacul
2. Kaset/CD
3. Tape Recorder

I. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Jawa Kelas II SD
2. Kreativitas guru.

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes *Performance* (instrumen terlampir)

Siti Syamsidariyah, S.Pd
NIP. 19570818 199412 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A
Yaketunis

Elza Novi Pertiwi
NIM. 12103241071

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19700329 200801 1 005

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Performance (bernyanyi di depan kelas)

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor	Kegiatan
1.	Siswa berani berdiri tampil di depan kelas, mampu bernyanyi dengan baik sambil melakukan gerakan sesuai irama dan penuh ekspresif.	Jika siswa berani berdiri tampil di depan kelas, mampu bernyanyi dengan baik yaitu dengan lirik yang benar tanpa bantuan guru sambil melakukan gerakan sesuai irama dan penuh ekspresif.	100	Siswa tampil bernyanyi dan melakukan gerakan irama.
2.	Siswa berani berdiri tampil di depan kelas, mampu bernyanyi dengan baik sambil melakukan gerakan sesuai irama dan penuh ekspresif dengan bantuan guru.	Jika siswa berani berdiri tampil di depan kelas, mampu bernyanyi dengan baik yaitu dengan lirik yang benar dengan bantuan guru namun belum melakukan gerakan sesuai irama dan penuh ekspresif dengan bantuan guru.	80	Siswa tampil bernyanyi dan melakukan gerakan irama .
3.	Siswa berani berdiri tampil di depan kelas, belum bernyanyi dengan baik namun sambil melakukan gerakan sesuai irama.	Jika siswa berani tampil di depan kelas, belum bernyanyi dengan baik yaitu dengan lirik yang benar namun dibantu guru sambil melakukan gerakan sesuai irama.	60	Siswa tampil bernyanyi dan melakukan gerakan irama dengan bantuan guru.
4.	Siswa tidak berani tampil di depan kelas, hanya bernyanyi di tempat duduk tanpa gerakan dan ekspresi.	Jika siswa tidak berani tampil di depan kelas, hanya bernyanyi di tempat duduk tanpa gerakan	40	Siswa bernyanyi sambil duduk

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa memperoleh nilai 80.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) Ke-4**

Satuan Pendidikan : SLB A Yaketunis
Mata Pelajaran : Lingkungan
Kelas/ Semester : I / I
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia

Menulis : Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

➤ Menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

➤ Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa.

C. Indikator

3. Aspek Kognitif

- Siswa dapat membedakan bentuk huruf a, i, u, e, o secara tepat.
- Siswa dapat menyebutkan agama yang diakui di Indonesia.

4. Aspek Afektif

➤ Siswa memiliki sikap disiplin dan teliti selama pembelajaran.

5. Aspek Psikomotor

➤ Siswa mampu menebalkan huruf a,i, u, e, o.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek Kognitif

- Siswa dapat membedakan bentuk huruf a, i, u, e, o setelah guru menunjukkan kartu huruf.
- Siswa dapat membedakan yang diakui di Indonesia setelah guru menunjukkan kartu gambar tempat ibadah.

2. Aspek Afektif

➤ Siswa memiliki sikap disiplin dan teliti selama pembelajaran.

3. Aspek Psikomotor

- Siswa dapat menebalkan bentuk huruf.

E. Materi Ajar

1. **Bahasa Indonesia** : menulis permulaan
2. **Pendidikan Kewarganegaraan** : perbedaan agama

F. Metode

1. Metode tanya-jawab
2. Metode ceramah
3. Metode latihan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal - <i>Apersepsi/Motivasi</i> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.2. Siswa diingatkan cara duduk yang baik.3. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan menulis permulaan dan mengenal agama-agama yang diakui di Indonesia.	10 menit
Kegiatan Inti - <i>Eksplorasi</i> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati bentuk huruf “ a, i, u, e, o”7. Siswa mengamati gambar tempat ibadah umat beragama di Indonesia.8. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bentuk huruf yang akan dipelajari hari ini adalah huruf a, i, u, e, o.9. Siswa diajak tanya jawab tentang agama apa saja yang diakui di Indonesia.10. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang agama apa saja yang diakui di Indonesia beserta tempat ibadahnya. - <i>Elaborasi</i> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta untuk kembali menyebutkan nama tempat ibadah dan pemuka agama dari masing-masing agama dengan media gambar.2. Siswa diminta untuk menebalkan huruf a, i, u, e, o.3. Siswa diminta untuk menebalkan huruf dari kalimat yang ada di lembar bergambar. - <i>Konfirmasi</i> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai hal-hal yang kurang dipahami siswa.	50 menit

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 70.

Guru Kelas I

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Mahasiswa

Ratna Dyah Astuti, S.Pd

Elza Novi Pertiwi
NIM. 12103241071

Mengetahui

Kepala Sekolah SLB A
Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19700329 200801 1 005

Lampiran Materi

➤ PKn

Nama Agama	Tempat Ibadah	Pemuka agama
Islam	Masjid	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ulama ➤ Kiai ➤ Ustadz
Budha	Wihara	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bhiksu (laki-laki) atau bhiksuni (perempuan) ➤ Pandita ➤ Bante
Hindu	Pura	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pedanda ➤ Pandita ➤ Sulinggih
Kristen	Gereja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendeta ➤ Biarawan (laki-laki) atau Biarawati (perempuan)
Katolik	Gereja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Romo ➤ Uskup ➤ Paus ➤ Biarawan (laki-laki) atau biarawati (perempuan)
Kong Hu Cu	Klenteng	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jiao Sheng (Penebar Agama) ➤ Wen Shi (Guru Agama) ➤ Xue Shi (pendeta) ➤ Zhang Lao (tokoh sesepuh)

Lampiran Soal

1. Bahasa Indonesia (*Menulis*)

(terlampir)

2. Pendidikan Kewarganegaraan

1. Sebutkan agama apa saja yang diakui masyarakat Indonesia!
2. Sebutkan nama-nama tempat ibadah dari masing-masing agama yang telah disebutkan!

Kunci Jawaban

1. Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha.
2. Islam → masjid, Kristen → gereja, Katolik → gereja, Hindu → Pura, Budha → Wihara, Kong Hu Cu → Klenteng.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) Ke-5**

Satuan Pendidikan : SLB A Yaketunis
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester : III / I
Tahun Ajaran : 2015/2016
Jumlah pertemuan : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

2. Mengamalkan makna sumpah pemuda.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengetahui makna satu nusa, satu bangsa, satu bahasa.

C. Indikator

1. Aspek Kognitif

- Siswa mampu menjelaskan makna sumpah pemuda
- Siswa mampu menjelaskan makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.
- Siswa mampu menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia beserta daerah asalnya.
- Siswa mampu menyebutkan contoh pengamalan sumpah pemuda.

2. Aspek Afektif

- Siswa memiliki sikap percaya diri dan aktif selama pembelajaran.

3. Aspek Psikomotor

- Siswa membaca naskah sumpah pemuda braille
- Siswa mengamati peta timbul.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek Kognitif

- Siswa mampu menjelaskan makna sumpah pemuda.
- Siswa mampu menjelaskan makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.
- Siswa menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia.
- Siswa menyebutkan contoh pengamalan makna sumpah pemuda.

2. Aspek Afektif

- Siswa memiliki sikap percaya diri dan aktif selama pembelajaran.

3. Aspek Psikomotor

- Siswa membaca teks sumpah pemuda braille
- Siswa mengamati peta timbul.

E. Materi Ajar

1. Makna dan penerapan sumpah pemuda.

F. Metode

1. Metode pengamatan
2. Metode tanya-jawab
3. Metode ceramah
4. Metode diskusi.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam sebelum memulai pembelajaran. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 3. Guru menyiapkan media pembelajaran 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca naskah sumpah pemuda dalam bentuk braille. 2. Siswa menjelaskan makna sumpah pemuda menurut pendapatnya sendiri. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang makna sumpah pemuda. 4. Siswa menyanyikan lagu Satu Nusa, Satu Bangsa. 5. Siswa mengamati peta wilayah Indonesia. 6. Siswa menjelaskan wilayah Indonesia. 7. Siswa menyebutkan suku-suku yang ada di Indonesia. 8. Siswa menyebutkan contoh-contoh pengamalan sumpah pemuda. 9. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila masih ada penjelasan materi yang belum dipahami. 10. Siswa diminta untuk menjawab soal latihan secara lisan. 	50 menit
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru berdiskusi membuat kesimpulan tentang makna sumpah pemuda. 2. Siswa menjawab salam sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit

H. Media

1. Naskah sumpah pemuda Braille
2. Peta timbul wilayah Indonesia.

I. Sumber Belajar

BSE Buku PKn kelas III SD

- Prayoga. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan : menjadi warga Negara yang baik 3 : untuk kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas 3 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Slamet. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

J. Evaluasi

Teknik Penilaian :

1. Tes lisan (instrumen terlampir)

Bentuk jawaban : lisan

Guru PKn Kelas III

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Mahasiswa

Waidi, S.Pd
NIP. 19590313 199303 1 002

Kepala Sekolah SLB-A
Yaketunis

Mengetahui,

Elza Novi Pertiwi
NIM. 12103241071

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19700329 200801 1 005

Lampiran Materi SUMPAH PEMUDA

Pertama

Kami putra dan putri Indonesia bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia

Kedua

Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia

Ketiga

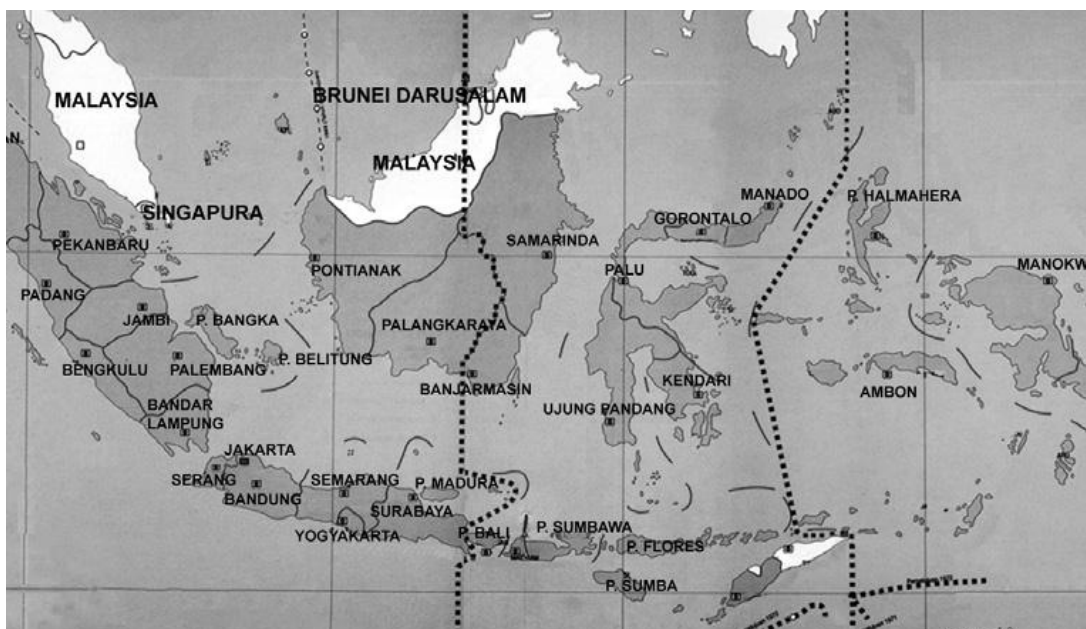
Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Sumpah pemuda pertama kali dibacakan pada tanggal 28 Oktober 1928. Maksudnya bertanah air yang satu, tanah air Indonesia, yaitu meskipun bangsa Indonesia bertempat tinggal berpencar-pencar, di wilayah Indonesia, ada yang di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Papua dan sebagainya namun, merupakan satu tanah air, yaitu tanah air Indonesia.

Berbangsa yang satu bangsa Indonesia, maksudnya meskipun bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa, tetapi merupakan satu bangsa Indonesia. Suku bangsa Indonesia, misalnya suku Jawa, suku Batak, suku Dayak dan sebagainya. Setiap suku bangsa memiliki adat kebiasaan yang berbeda.

Menjunjung bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia. maksudnya tiap daerah memiliki bahasa daerah sendiri tetapi, mereka mempunyai bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia.

Negara Indonesia disebut juga dengan istilah Nusantara. Nusantara berasal dari kata "nusa" dan "antara". "Nusa" berarti pulau atau kepulauan, sedangkan "antara" artinya di antara. Nusantara diartikan sebagai satu kesatuan wilayah kepulauan di antara pulau-pulau. Wilayah negara Indonesia terdiri atas daratan dan lautan. Indonesia adalah negara kepulauan. Indonesia memiliki lima pulau besar, yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Selain itu, masih banyak pulau kecil lainnya. Negara Indonesia terkenal dengan keragamannya. Misalnya, suku bangsa, budaya, agama, bahasa daerah, dan adat istiadat.



Gambar 1. Peta wilayah Indonesia

Ada Suku Batak, Suku Jawa, Suku Betawi, Suku Sunda, Suku Badui, Suku Bali, Suku Bugis, Suku Dayak, Suku Ambon, Suku Papua, dan masih banyak lagi. Keragaman suku bangsa tidak menjadikan bangsa Indonesia terpecah belah. Keragaman dapat meningkatkan rasa ke satuan, kebangsaan dan cinta tanah air. Selain itu, juga dapat memperkuat tekad untuk mencapai cita-cita bangsa.

Contoh pengamalan sumpah pemuda misalnya melestarikan lingkungan, hidup rukun sesama warga Indonesia, saling tolong menolong, menghargai perbedaan yang ada di Indonesia yaitu perbedaan suku, bahasa, dan adat istiadat.

Lampiran Soal

1. Kapan naskah sumpah pemuda pertama kali dibacakan!
2. Jelaskan makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa dengan bahasamu sendiri!
3. Sebutkan 5 suku-suku yang ada di Indonesia beserta daerah asalnya!
4. Berikan contoh pengamalan sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari!

Kunci Jawaban

1. 28 Oktober 1928.
2. Sesuai pendapat siswa. (tidak jauh dari penjelasan dari materi)
3. Suku Jawa dari Jawa Tengah dan Jawa Timur
Suku Sunda dari Jawa Barat.
Suku Betawi dari DKI Jakarta.
Suku Batak dari Sumatera Utara.
Suku Dayak dari Kalimantan Barat.
Suku Badui dari Jawa Barat .
Suku Bugis dari Sulawesi Selatan.
4. Menjaga kelestarian alam, saling tolong menolong, hidup rukun, menghargai perbedaan.

Rubrik Skor Penilaian

7. Siswa mampu menjawab benar pada setiap nomor mendapat skor 25
8. Siswa salah dalam menjawab pada setiap nomor mendapat skor 0

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$$

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) Ke 6**

Satuan Pendidikan : SLB A Yaketunis
Mata Pelajaran : Orientasi dan Mobilitas
Kelas/Semester : II B/ I
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Hari/Tanggal : Kamis, 3 September 2015

Standar Kompetensi :

7. Memahami bermacam-macam teknik tongkat dalam bepergian di lingkungan terbatas

Kompetensi Dasar :

7.2 melakukan bepergian dengan teknik tongkat di lingkungan sekolah

I. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek Kognitif
 - Siswa mengetahui dan memahami bermacam-macam teknik tongkat panjang yang dapat digunakan ketika bepergian atau melawat di luar ruangan
2. Aspek Afektif
 - Siswa menghormati guru dengan memperhatikan penjelasan materi serta mengikuti instruksi guru selama pembelajaran.
3. Aspek Psikomotor
 - Siswa mampu berjalan atau bepergian menggunakan tongkat dengan cara memegang yang benar dan bepergian menggunakan teknik tongkat yang benar.

II. Materi Pokok

Teknik melawat menggunakan tongkat dengan membaca denah.

III. Indikator

1. Aspek Kognitif
 - Siswa memahami cara melakukan teknik clearing, teknik satu sentuhan, teknik dua sentuhan, teknik geseran, dan teknik naik turun tangga menggunakan tongkat panjang.
2. Aspek Afektif
 - Siswa menghormati guru dengan memperhatikan penjelasan materi serta mengikuti instruksi guru selama pembelajaran.
3. Aspek Psikomotor
 - Siswa mampu melakukan "clearing"
 - Siswa mampu melakukan teknik satu sentuhan
 - Siswa mampu melakukan teknik dua sentuhan

- Siswa mampu melakukan teknik menggeserkan tip
4. Siswa mampu melakukan teknik naik turun tangga

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Tahap Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru kemudian berdoa. - Guru mengecek kehadiran siswa. - Guru melakukan <i>apersepsi</i> dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan belajar mengenai teknik melawat menggunakan tongkat panjang dengan bantuan denah. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan memotivasi siswa untuk belajar. - Menyiapkan tongkat panjang 	5 menit
2	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara melakukan : <ol style="list-style-type: none"> 1. “clearing” 2. teknik satu sentuhan 3. teknik dua sentuhan 4. teknik menggeserkan tip 5. teknik naik turun tangga • Guru mencontohkan melakukan teknik-teknik yang sudah dijelaskan dengan cara demonstrasi kepada siswa. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk melakukan praktik mengenai macam-macam teknik yang telah dijelaskan dan dicontohkan oleh guru. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih ada teknik yang belum dipahami dan belum dapat dilakukan. 	25 menit
3	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru merangkum apa saja materi yang telah dipelajari. - Guru memberikan tugas pada siswa untuk berlatih teknik yang telah diajarkan di lingkungan sekitar rumahnya. - Siswa menjawab salam sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	5 menit

V. Media

- Tongkat panjang
- Denah dengan keterangan braille

VI. Metode

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktik

VII. Teknik Penilaian

- Observasi (Pegamatan kegiatan)
- Tes kinerja

VIII. Instrumen

Rubrik melakukan melawat dengan tongkat panjang

Kriteria penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Siswa mampu memegang tongkat dan melakukan "clearing" dengan benar		
Siswa mampu memegang tongkat dan melakukan teknik satu sentuhan dengan benar		
Siswa mampu memegang tongkat dan melakukan teknik dua sentuhan dengan benar		
Siswa mampu memegang tongkat dan melakukan teknik menggeserkan tip dengan benar		
Siswa mampu memegang dan melakukan teknik naik turun tangga dengan benar		

Keterangan :

1. Skor 10 apabila siswa belum memenuhi kriteria penilaian
2. Skor 20 apabila siswa sudah memenuhi kriteria penilaian

KKM = 70

Nilai Akhir = (Jumlah skor : 100) x 100%

Guru OM Kelas II B

Yogyakarta, 20 Agustus 2015
Mahasiswa

Irfangi, S.Pd
NIP. 19561027 198003 1 003

Kepala Sekolah SLB-A
Yaketunis

Mengetahui,

Elza Novi Pertiwi
NIM. 12103241071

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Ahmad Maskuri, S.Pd
NIP. 19700329 200801 1 005



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS INDIVIDU PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
 Alamat Sekolah : JalanParangtritis No. 46 Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah jam per minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	
	Penyusunan Matriks						
A.	1. Persiapan	3					3
	2. Pelaksanaan		4				4
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2				2
B.	Kegiatan Kurikuler (Praktik Mengajar)						
	1. Persiapan	13	15	16	4		48
	2. Pelaksanaan		4,5	6	2,5		13
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1		3
C.	Kegiatan Ekstra-Kurikuler						
	1. Pramuka						
	a. Persiapan		1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
	2. Upacara Bendera Hari Senin						

	a. Persiapan	0,5		0,5	0,5	0,5	2
	b. Pelaksanaan	0,5		0,5	0,5	0,5	2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5		0,5	0,5	0,5	2
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Pembaharuan Kalender Akademik	2					2
	b. Pembaharuan Jadwal Pembelajaran			1			1
	c. Pembaharuan Jadwal Pembelajaran Kelas					3	3
	d. Menata Buku Paket					2	2
	4. Upacara Peringatan HUT RI ke 70						
	a. Persiapan		0,5				0,5
	b. Pelaksanaan		1				1
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		0,5				0,5
	5. Lomba Peringatan HUT RI ke 70						
	a. Persiapan	2					2
	b. Pelaksanaan	4					4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
	6. Perpisahan PPL						
	a. Persiapan					1	1
	b. Pelaksanaan					3	3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1
D.	Kegiatan Insidental						

	1. Pemilihan Pengurus OSIS						
	a. Persiapan			1			1
	b. Pelaksanaan			5			5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1
	2. Persami (Perkemahan Sabtu Minggu)						
	a. Persiapan					6	6
	b. Pelaksanaan					24	24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	2
E.	Penyusunan Laporan PPL/Magang III						
	a. Persiapan				1	1	2
	b. Pelaksanaan				6	10	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2	3	5
	Total Jam	26,5	32,5	36,5	22	61,5	179

Yogyakarta, 12 September 2015

Kepala Sekolah

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Ambarsih, S. Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Elza Novi Pertiwi
NIM. 12103241071



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Ahmad Maskuri, S. Pd.
Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Elza Novi Pertiwi
NIM : 12103241071
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif & Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lembaga lain	
A	Penyusunan Matriks	Matriks kerja PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan kegiatan terdiri dari kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler	0	1000,-	0	0	1000,-
B	Kegiatan Kurikuler						
	1. Praktik ke 1	Tersusun 1 RPP tematik untuk mengajar kelas IIIG mata pelajaran matematika, Bahasa Indonesia, dan SBDP dengan tema diriku	0	7500,-	0	0	7500,-
	2. Praktik ke 2	Tersusun 1 RPP untuk kegiatan praktik mengajar kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi puisi sederhana.	0	2.000,-			2.000,-
	3. Praktik ke 3	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas I mata pelajaran Bahasa Jawa dengan materi tembang dolanan.	0	1.000,-	0	0	1.000,-
	4. Praktik ke 4	Tersusun 1 RPP tematik untuk mengajar kelas I mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PKn	0	12.000,-	0	0	12.000,-

	5. Praktik ke 5	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas III mata pelajaran PKn dengan materi makna dan penerapan sumpah pemuda.	0	6.000,-	0	0	6.000,-
	6. Praktik ke 6	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas II mata pelajaran OM dengan materi teknik tongkat panjang	0	5.000,-	0	0	5.000,-
	7. Mengganti mengajar	Mahasiswa menggantikan mengajar ketika guru berhalangan hadir di kelas karena suatu hal.	0	0	0	0	0
C	Kegiatan Ekstra Kurikuler						
	1. Pramuka	Kegiatan Pramuka terdiri atas permainan, materi, jelajah alam dan upacara pembukaan kegiatan/ penutup. Peserta pramuka adalah siswa SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMA-LB, dan siswa siaga dari kelas I sampai III. Pramuka diikuti siswa sebanyak 20 sampai 35, jumlah peserta sering berubah setiap minggu. Pembina pramuka sebanyak 3 orang, 1 orang guru dan 2 orang lain pembina dari luar sekolah. Mahasiswa berjumlah 11 sebagai pendamping.	0	0	0	0	0
	2. Upacara Bendera Hari Senin	Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 07.30, bertempat di Halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, mahasiswa PPL, dan siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Peserta upacara berjumlah 30 sampai 35 siswa.	0	0	0	0	0
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Pembaharuan data	Tugas mahasiswa mengganti data guru dalam	20.000, -	0	0	0	20.000,-

	guru	papan <i>white board</i> . Pelaksanaan pembaharuan data guru bertujuan untuk memperbaiki dan pembaharuan data guru yang lama menjadi data guru yang terbaru. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah					
	b. Membuat papan jadwal	Pembaharuan dilakukan pada jadwal pelajaran seluruh kelas dalam tulisan awas menggunakan simbol guru dan simbol mata pelajaran. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi kantor guru sebagai pembaharuan jadwal pelajaran tahun ajaran baru 2015/2016. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah	0	0	0	0	0
	c. Membuat jadwal pelajaran kelas	Jadwal pelajaran kelas disusun di kertas karton yang berisikan tulisan awas dan braille, sehingga memudahkan siswa tunanetra maupun guru awas dalam membaca jadwal.	0	38.500,-	0	0	38.500,-
	d. Pembaharuan kalender akademik	Kalender akademik berupa tulisan yang disusun pada papan <i>white board</i> , dengan bentuk tabel yang diberi simbol warna. Alat dan bahan yang digunakan adalah spidol, kertas warna, kertas lipat, gunting, dan lem	0	23.500,-	0	0	23.500,-
	4. Lomba memperingati HUT RI ke 70	Kategori perlombaan yang dilakukan adalah lomba pecah air, lomba menyanyi, lomba membaca Undang- Undang Dasar 1945, lomba menghafal Pacasila, lomba tenis meja dan lomba memindahkan bendera. Peserta lomba terdiri dari siswa SLB A Yaketunis sebanyak 25 orang. Pengeluaran dana digunakan untuk konsumsi, peralatan lomba, dan hadiah lomba.	0	363.600,-	0	0	363.600,-
	5. Upacara memperingati	Upacara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal	0	0	0	0	0

	HUT RI ke 70	17 Agustus 2015. Upacara di ikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah berjumlah sekitar 40 orang baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Upacara dimulai seperti upacara hari Senin yaitu jam 07.00 sampai 07.30. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai petugas upacara dan mempersiapkan instrumental lagu kebangsaan. Sebagai petugas persiapan upacara dilaksanakan setengah jam sebelum pelaksanaan yaitu pelaksanaan gladi bersih, dan cek <i>sound</i> .					
D	Kegiatan Insidental						
	1. Pemilihan Pengurus OSIS	Pemilihan OSIS dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015, bertempat di aula MTs Yaketunis. Peserta pemilihan pengurus OSIS terdiri dari guru dan siswa baik dari MTs Yaketunis maupun SLB A Yaketunis. Jumlah peserta yang menghadiri pemilihan OSIS tersebut berjumlah sekitar 50 siswa, 15 guru, dan 11 mahasiswa. Peran mahasiswa adalah membagikan snack pada peserta baik siswa maupun guru, membereskan ruangan setelah selesai kegiatan, dan mendampingi siswa dalam pemilihan ketua OSIS.	0	0	0	0	0
	2. Perpisahan PPL/ Magang III dengan Warga Sekolah	Perpisahan PPL/ Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Peserta perpisahan terdiri dari 27 siswa dan 20 guru dan karyawan. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Inti acara yaitu pamitan perwakilan dari mahasiswa	0	485.000,-	0	0	485.000,-

		PPL, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari guru koordinator PPL/ Magang III, dan penyerahan kenang-kenangan. Kegiatan perpisahan PPL/ Magang III di meriahkan oleh penampilan dari 3 siswa dan 1 guru. Penggunaan dana pada konsumsi, pembelian kenang-kenangan (album foto+plakat), dan cetak foto.					
E	Penyusunan Laporan PPL/ Magang III	Tersusun laporan pelaksanaan PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan rincian dana sebagai berikut: print laporan individu, jilid, matrik, dan CD	0	90.000,-	0	0	90.000,-
Jumlah Dana			20.000,-	1.035.600,-			1.055.600,-

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Ambarsih, S.Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Dr. Ishartiwi, M.Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

Elza Novi Pertiwi
NIM. 12103241071